

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD)
dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO**

BAGIAN IV

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM

a. Pendirian

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Gunawan Mangunkusumo yang selanjutnya disebut RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo adalah Rumah Sakit Umum milik Pemerintah Daerah, yang terletak di Jl. Kartini No. 101 Ambarawa. Dari Ibu Kota Kabupaten Semarang, Kota Ungaran, RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo berjarak kurang lebih 20 KM dan dapat dicapai melalui Jalan Raya Semarang-Yogyakarta. Dari pusat kota Ambarawa ke arah utara kurang lebih 1 KM. RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo berdiri di atas tanah seluas 12.000 m² (1,2 Ha) dengan luas bangunan 8.316,95 m².

Dalam memberikan pelayanan kesehatan, RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo memberikan pelayanan Rawat Jalan, Rawat Inap, Gawat Darurat serta Pelayanan Penunjang Diagnostik dengan kapasitas tempat tidur pasien 244 (dua ratus empat puluh empat) dengan kelas Rumah Sakit Kelas C.

Pada tanggal 27 Oktober 2011 sesuai Keputusan Bupati Semarang Nomor 445/0529/2011, tentang Penetapan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) dengan Status Penuh maka RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo mulai dikelola dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLUD). Penetapan sebagai BLUD tersebut dalam upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang merupakan pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat.

Dengan pelaksanaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo, hal ini tentunya memberikan fleksibilitas dan keleluasaan dalam mengelola sumber daya, pelaksanaan tugas operasional publik dan pengelolaan keuangan dengan tujuan meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat menjadi lebih efisien dan efektif, sehingga RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo mampu memenuhi tuntutan dan harapan pelanggan.

RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo menyelenggarakan kegiatan pelayanan jasa kesehatan, serta penelitian dan pengembangan kesehatan. Sifat kegiatan tersebut berfungsi sosial, profesional, dan etis dengan pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan menerapkan praktik bisnis yang sehat. Sesuai dengan hasil analisis lingkungan dan isu strategis yang terkait dengan organisasi, RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo menerapkan "Strategi Pertumbuhan" dalam menggalang dan mengarahkan seluruh sumber daya dalam mencapai tujuan yang telah menjadi konsensus bersama. Strategi pertumbuhan ditempuh karena adanya peluang untuk menambah kapasitas dan pengkayaan jenis pelayanan rawat jalan dan inap, dengan melakukan ekspansi pasar antara melalui penambahan sarana dan prasarana. Pelayanan RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo sekarang ini meliputi:

Pelayanan Utama	
1.	Poliklinik Spesialis Bedah Umum
2.	Poliklinik Spesialis Penyakit Anak
3.	Poliklinik Spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan
4.	Poliklinik Spesialis Penyakit Dalam
5.	Poliklinik Spesialis Rehabilitas Medik
6.	Poliklinik Spesialis Telinga Hidung dan Tenggorokan
7.	Poliklinik Spesialis Mata
8.	Poliklinik Spesialis Saraf
9.	Poliklinik Spesialis Kulit dan Kelamin
10.	Poliklinik Spesialis Bedah Ortopedi
11.	Poliklinik Spesialis Gigi Konservasi

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pelayanan Utama	
12.	Poliklinik Spesialis Ortodonsi
13.	Poliklinik Spesialis Kedokteran Jiwa
14.	Poliklinik Spesialis Paru
15.	Poliklinik Spesialis Bedah Mulut
16.	Poliklinik Spesialis Jantung
17.	Poliklinik Spesialis Urologi
18.	Poliklinik Umum
19.	Poliklinik Anestesi
20.	Poliklinik Konsultasi Gizi
21.	Klinik Melati / Konseling dan <i>Test Human Immunodeficiency Virus (KTHIV)</i> dan <i>Care and Support Treatment (CST)</i> HIV-AIDS
22.	Klinik <i>Tuberculosis Directly Observed Treatment Short-course (TB DOTS)</i>
23.	Pelayanan Hemodialisa
24.	Pelayanan Informasi Obat (PIO)
25.	Pusat Pelayanan Terpadu Perempuan dan Anak (PPTPA)

Pelayanan Penunjang	
1.	Bank Darah
2.	Spirometri
3.	CT Scan
4.	Endoscopy

b. Visi, Misi, dan Moto Rumah Sakit

Visi Rumah Sakit

"Menjadi Rumah Sakit yang berkualitas, terpercaya dan kebanggaan bagi masyarakat dalam pelayanan, pendidikan, penelitian dan pengembangan teknologi di bidang kesehatan."

Misi Rumah Sakit

1. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkompeten.
2. Menyediakan peralatan, fasilitas sarana dan prasarana pendukung yang memadai.
3. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang menyeluruh, bermutu, bertanggungjawab, dan bermanfaat bagi masyarakat.
4. Menyelenggarakan Pendidikan, Pelatihan, Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kesehatan yang Unggul.

Moto Rumah Sakit

"Kesembuhan dan Kepuasan Anda adalah Kebahagiaan Kami."

c. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit

Tugas RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo

RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pelayanan kesehatan.

Fungsi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo

RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo dalam melaksanakan tugas pokok, menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan medik dan penunjang medik, keperawatan dan penunjang non medik, sarana dan sanitasi.
- b. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan urusan pemerintah di bidang pelayanan kesehatan.
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pelayanan medik dan penunjang medik, keperawatan dan penunjang non medik, sarana dan sanitasi.
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Pengawas, Pejabat Pengelola, dan Struktur Organisasi

1) Susunan Dewan Pengawas RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo

Dewan Pengawas merupakan lembaga yang bertugas melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo yang ditunjuk Struktur Organisasi Dewan Pengawas RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo berdasarkan Keputusan Bupati Semarang Nomor: 954/0056/2022 tanggal 2 Februari 2022 tentang Pembentukan Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit.

Dewan Pengawas Rumah Sakit Umum Daerah dr. Gunawan Mangunkusumo adalah sebagai berikut:

Ketua/Anggota	Dwi Saiful Noor Hidayat, S.K.M, M.M.
Sekretaris bukan Anggota	Hendra Cahya Ardhy Syahputra, A.Md.Kom.
Anggota	1. dr. Setya Pinardi, M.Kes.
	2. Rudibdo, S.E., M.Si.

2) Pejabat Pengelola BLUD - RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo

Penetapan Pejabat Pengelola BLUD–RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Daerah. Dalam tahun yang terkait untuk pengangkatan Pemimpin BLUD ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Semarang No. 821.2/148/Peg/2021 tanggal 10 Oktober 2021 yaitu dr. Hasti Wulandari, M.K.M. Sedangkan pengangkatan pejabat teknis ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Semarang No. 821.2/121/Peg./2024 tanggal 13 Desember 2024 dengan susunan sebagai berikut:

Pejabat Teknis dan Pejabat Keuangan BLUD

No	Jabatan	Nama
1.	Kepala Bidang Pelayanan dan Penunjang Medik	dr. RR. Gita Febri Irianti
2.	Kepala Bidang Kep. dan Penunjang Non Medik	dr. Rakheysma Lembayung Puri
3.	Kepala Bidang Sarana dan Sanitasi	Arif Purwanto, S.Kep.Ns., M.M.
4.	Kepala Bagian Tata Usaha	Tri Hariyanti, S.K.M., M.M.

3) Struktur Organisasi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo

Struktur Organisasi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Semarang No. 03 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Inspektorat, Lembaga Teknis Daerah dan Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Semarang dan Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Gunawan Mangunkusumo sesuai dengan Peraturan Bupati Semarang No. 106 Tahun 2020 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Gunawan Mangunkusumo Kelas C pada Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang adalah sebagai berikut:

No	Jabatan	Nama
1.	Direktur	dr. Hasti Wulandari, M.K.M.
2.	Kepala Bagian Tata Usaha	Tri Hariyanti, S.K.M., M.M.
	a. Kepala Sub bagian Perencanaan dan Keuangan	Merita Sulistyoningrum, S.E., M.M.
	b. Kepala Sub bagian Umum dan Kepegawaian	Zuida Asrifa, S.E., M.M.
3.	Kepala Bidang Pelayanan dan Penunjang Medik	dr. RR Gita Febri Irianti
	a. Kepala Seksi Pelayanan Medik	-
	b. Kepala Seksi Penunjang Medik	dr. Niken Agustinah, M.K.M.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Pengawas, Pejabat Pengelola, dan Struktur Organisasi (lanjutan)

3) Struktur Organisasi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo (lanjutan)

No	Jabatan	Nama
4.	Kepala Bidang Kep. dan Penunjang Non Medik	dr. Rakheysma Lembayung Puri
	a. Kepala Seksi Keperawatan	Sudrisman, S.Kep., Ns.
	b. Kepala Seksi Penunjang Non Medik	Chotijah, S.Kep., Ns. M.M.
5.	Kepala Bidang Sarana dan Sanitasi	Arif Purwanto, S.Kep.Ns., M.M.
	a. Kepala Seksi Sarana	Saul Wisnu Pamungkas, S.K.M., M.M.
	b. Kepala Seksi Sanitasi	S. Djoko Santoso, A.Md.KL.

4) Struktur Kepegawaian/SDM RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo sebagai berikut:

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Gunawan Mangunkusumo di dukung dengan SDM sebanyak 653 karyawan yang terdiri dari terdiri 12 tenaga struktural, 51 tenaga medis, 304 tenaga kesehatan, 111 tenaga kesehatan lainnya, dan 175 tenaga fungsional umum dengan rincian sebagai berikut:

NO	JENIS KEAHLIAN	STATUS					JUMLAH
		PNS	PPPK	BLUD	MITRA	PHL	
1.	Tenaga Struktural	12	0	0	0	0	12
2.	Tenaga Medis	27	3	0	21	0	51
3.	Tenaga Kesehatan	184	90	0	0	30	304
4.	Tenaga Kesehatan Lainnya	73	31	1	0	6	111
5.	Tenaga Fungsional Umum	63	13	29	0	70	175
TOTAL PEGAWAI		359	137	30	21	106	653

5) Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Landasan hukum yang mendasari penyusunan laporan keuangan RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo adalah sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- 2) Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- 3) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- 4) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- 5) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan, Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5679);
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Pengawas, Pejabat Pengelola, dan Struktur Organisasi (lanjutan)

5) Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Landasan hukum yang mendasari penyusunan laporan keuangan RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo adalah sebagai berikut: *(lanjutan)*

- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 5165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU);
- 9) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 10) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor.61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU);
- 11) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor.55 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara serta Penyampaiannya;
- 12) Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) No.79 Tahun 2018 Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) Tentang Badan Layanan Umum Daerah Ditetapkan pada tanggal 27 Agustus 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN

RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo menjadi BLUD dengan status penuh berdasarkan kepada Keputusan Bupati Nomor 445/0529/2011 tanggal 27 Oktober 2011 Tentang Penetapan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) Dengan Status Penuh Kepada RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Kabupaten Semarang. Kebijakan akuntansi yang berlaku di BLUD RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo diatur dalam Peraturan Direktur Nomor: 800/3188/2016, tanggal 7 November 2016, Tentang Kebijakan Akuntansi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Kebijakan akuntansi sebagaimana dimaksud adalah prinsip akuntansi spesifik dan metode penerapan prinsip tersebut digunakan sebagai dasar dalam pendefinisian/pengertian, pengukuran/penilaian, pengakuan, dan penyajian.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Sistem Akuntansi Keuangan

Sistem Akuntansi Keuangan adalah sistem akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan pokok dengan tujuan umum (*general purpose*), sebagai berikut:

1. Akuntabilitas; mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan pelayanan kesehatan yang dipercayakan kepada RSUD dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.
2. Manajemen; membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan RSUD dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh penerimaan, pengeluaran, aset, kewajiban, dan ekuitas untuk kepentingan *stakeholders*.
3. Transparansi; memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban RSUD dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

Sesuai dengan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum berbasis SAP.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN (lanjutan)

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: *(lanjutan)*

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, operasional keuangan, dan arus kas RSUD yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam membuat dan mengevaluasi keputusan ekonomi.

Laporan keuangan disusun untuk tujuan umum, yaitu memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Namun demikian laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

c. Tanggung Jawab Laporan Keuangan

Pimpinan RSUD bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan RSUD yang disertai dengan surat pernyataan tanggung jawab yang berisikan pernyataan bahwa pengelolaan anggaran telah dilaksanakan berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, akuntansi keuangan telah diselenggarakan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan, dan kebenaran isi laporan keuangan merupakan tanggung jawab pimpinan RSUD.

d. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan rumah sakit dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki:

- Relevan
- Dapat Dibandingkan
- Andal
- Dapat Dipahami

e. Asumsi Dasar Akuntansi

Asumsi dasar akuntansi yang diterapkan pada sistem akuntansi RSUD adalah:

1) Kemandirian Entitas

Asumsi kemandirian entitas, yang berarti bahwa RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo sebagai entitas pelaporan dan entitas akuntansi dianggap sebagai unit yang mandiri dan mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sehingga tidak terjadi kekacauan antar unit instansi pemerintah dalam pelaporan keuangan. Salah satu indikasi terpenuhinya asumsi ini adalah adanya kewenangan RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo untuk menyusun anggaran dan melaksanakannya dengan tanggung jawab penuh.

RSUD bertanggung jawab atas pengelolaan aset dan sumber daya di luar neraca untuk kepentingan yurisdiksi tugas pokoknya, termasuk atas kehilangan atau kerusakan aset dan sumber daya dimaksud, utang-piutang yang terjadi akibat putusan entitas, serta terlaksana tidaknya program yang telah ditetapkan.

2) Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan disusun atas dasar asumsi RSUD terus melakukan usahanya secara berkesinambungan tanpa maksud untuk dibubarkan atau mengurangi secara material skala usahanya.

3) Keterukuran Dalam Satuan Uang

Laporan keuangan harus menyajikan setiap kegiatan yang diasumsikan dapat dinilai dengan satuan uang. Hal ini diperlukan agar memungkinkan dilakukannya analisis dan pengukuran dalam akuntansi.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN (lanjutan)

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Asumsi Dasar Akuntansi (lanjutan)

4) Dasar Akuntansi Akrua

Laporan keuangan pada prinsipnya disusun atas dasar akrual, yaitu mengakui transaksi pada saat kejadian bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar dan dicatat dalam periode bersangkutan. Hal ini memberikan informasi kepada pembaca laporan keuangan tidak hanya transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan kas dan pembayaran kas, tetapi juga kewajiban pembayaran kas dimasa mendatang serta sumber daya yang merepresentasikan kas yang akan diterima di masa yang akan datang.

5) Substansi Mengungguli Bentuk (*Substance Over Form*)

Laporan keuangan disusun menggunakan prinsip *Substance Over Form* (Substansi Mengungguli Bentuk) yang berarti laporan keuangan mencatat suatu peristiwa lebih berdasarkan substansinya daripada legal formalnya.

Misalnya, terdapat aset yang berasal dari *dropping* APBD/APBN atau hibah yang belum ada berita acara serah terima (kepemilikan), tetapi secara *de facto* dipergunakan dalam operasional pelayanan maka aset tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan sebagai aset tetap.

f. Ciri Dasar Akuntansi

Akuntansi keuangan RSUD merupakan bagian dari akuntansi keuangan Pemerintah Kabupaten Semarang, karena bukan merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan. Pengelolaan keuangan RSUD menggunakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD), dengan ciri yang berbeda dengan akuntansi satuan kerja lainnya di lingkungan Pemerintah Kabupaten Semarang, yaitu:

- 1) Dalam rangka pengelolaan kas Rumah Sakit Umum Daerah, RSUD dapat langsung menggunakan pendapatannya tanpa menyetorkan terlebih dahulu ke kas daerah. RSUD juga dapat menyimpan dan mengelola rekening bank, mendapatkan sumber dana untuk menutup defisit dan memanfaatkan surplus kas jangka pendek untuk memperoleh dana tambahan.
- 2) RSUD diperbolehkan memberikan piutang sehubungan dengan penyerahan barang, jasa dan/atau transaksi lainnya yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan kegiatan Rumah Sakit.
- 3) RSUD dapat memiliki utang sehubungan dengan kegiatan operasional dan/atau perikatan peminjaman dengan pihak lain.
- 4) Akuntansi dan pelaporan keuangan RSUD diselenggarakan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.
- 5) Konsolidasi dengan laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Semarang, disusun menggunakan Standar Akuntansi Pemerintahan.
- 6) RSUD dapat mengalihkan dan/atau menghapus aset tetap dengan/melalui persetujuan pejabat berwenang.
- 7) Periode akuntansi laporan keuangan (tahun buku) Rumah Sakit adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, operasional keuangan, arus kas RSUD yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam membuat dan mengevaluasi keputusan ekonomi.

g. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran yang selanjutnya disingkat LRA adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan-LRA, belanja, surplus/defisit-LRA, pembiayaan, dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN *(lanjutan)*

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: *(lanjutan)*

g. Laporan Realisasi Anggaran *(lanjutan)*

• **Pendapatan**

Pendapatan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Pendapatan diakui pada saat diterima pada rekening kas umum daerah. Pendapatan diklasifikasikan menurut jenis pendapatan. Transfer masuk adalah penerimaan uang dari entitas pelaporan lain, misalnya penerimaan dana perimbangan dari pemerintah pusat dan dana bagi hasil dari pemerintah provinsi.

Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pengembalian yang sifatnya normal dan berulang (*recurring*) atas penerimaan pendapatan pada periode penerimaan maupun pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan.

Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas penerimaan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang ekuitas dana lancar pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut.

• **Belanja**

Belanja semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Belanja diakui saat terjadinya pengeluaran dari rekening kas umum daerah. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan.

Transfer keluar adalah pengeluaran uang dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain seperti pengeluaran dana perimbangan oleh pemerintah pusat dan dana bagi hasil oleh pemerintah daerah.

Realisasi anggaran belanja dilaporkan sesuai dengan klasifikasi yang ditetapkan dalam dokumen anggaran. Koreksi atas pengeluaran belanja (penerimaan kembali belanja) yang terjadi pada periode pengeluaran belanja dibukukan sebagai pengurang belanja pada periode yang sama. Apabila diterima pada periode berikutnya, koreksi atas pengeluaran belanja dibukukan dalam pendapatan lain-lain.

• **Pembiayaan**

Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya.

Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada rekening kas umum daerah.

Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari rekening kas umum daerah.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN (lanjutan)

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: *(lanjutan)*

h. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih yang selanjutnya disingkat LPSAL adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

i. Neraca

- 1) Tujuan utama neraca adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo meliputi aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu.
- 2) Informasi dalam neraca digunakan bersama-sama dengan informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan lainnya sehingga dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk menilai:
 - Kemampuan RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo dalam memberikan jasa layanan secara berkelanjutan.
 - Likuiditas dan solvabilitas.
 - Kebutuhan pendanaan eksternal.

3) Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di bendahara penerimaan berasal dari penerimaan fungsional yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan yang belum disetorkan ke kas BLUD per tanggal 31 Desember 2025.

Kas di bendahara penerimaan mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab bendahara penerimaan.

4) Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di bendahara pengeluaran merupakan kas yang masih dikelola dan menjadi tanggung jawab bendahara pengeluaran yang berasal dari sisa kas yang belum disetor ke kas BLUD per tanggal 31 Desember 2025.

Kas di bendahara pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening bendahara pengeluaran baik uang logam, kertas dan lain-lain kas. Kas di bendahara pengeluaran diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang.

5) Investasi Jangka Pendek

Adalah investasi yang dapat segera diperjualbelikan/dicairkan, ditujukan dalam rangka manajemen kas yang artinya pemerintah dapat menjual investasi tersebut apabila timbul kebutuhan kas dan beresiko rendah, serta dimiliki selama 3 (tiga) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan.

Investasi jangka pendek diakui berdasarkan bukti investasi dan dicatat sebesar nilai perolehan. Investasi jangka pendek dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.

6) Piutang Dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum Daerah

Jumlah uang yang wajib dibayar kepada BLUD RSUD dan/atau hak BLUD RSUD yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau akibat lainnya yang sah.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN (lanjutan)

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

i. Neraca (lanjutan)

7) Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLUD

Pencatatan transaksi penyisihan piutang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Apabila masih terdapat saldo piutang, maka dihitung nilai penyisihan piutang tidak tertagih sesuai dengan kualitas piutangnya.

Perhitungan penyisihan piutang berdasarkan atas pengolongan kualitas umur piutang terdiri atas kualitas lancar, kualitas kurang lancar, kualitas diragukan dan kualitas macet.

Batasan atas kelompok umur piutang, dikelompokkan atas kelompok umur tahun baik untuk piutang pelayanan, terdiri dari piutang BPJS, piutang pasien umum, piutang kepada perusahaan, piutang *in health*, dan piutang lainnya.

Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan PMK No. 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara, Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan sampai dengan Jatuh Tempo.	0,50%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan.	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/JKN.	

8) Biaya Dibayar di Muka

Adalah suatu transaksi pengeluaran kas untuk membayar suatu beban yang belum menjadi kewajiban sehingga menimbulkan hak tagih bagi pemerintah daerah.

Biaya dibayar di muka diakui pada saat kas dikeluarkan namun belum menimbulkan kewajiban dan diukur berdasarkan jumlah kas yang dikeluarkan/dibayarkan.

9) Persediaan

Persediaan diakui pada saat diterima atau hal kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik (*stock opname*).

Persediaan diakui berdasarkan nilai barang yang belum dapat terjual atau terpakai.

Persediaan dinilai berdasarkan harga pembelian terakhir/harga standar. Persediaan merupakan barang pakai habis yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional yang dikelola oleh RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo. Persediaan dicatat pada akhir periode akuntansi yang dihitung berdasarkan hasil inventarisasi fisik persediaan.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN (lanjutan)

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: *(lanjutan)*

i. Neraca (lanjutan)

10) Aset Tetap

Penilaian dan pengukuran aset tetap adalah sebagai berikut:

- Penambahan aset tetap berasal dari belanja modal, belanja barang yang menghasilkan aset tetap, hibah berupa barang modal dan penilaian aktiva tetap yang telah dikuasai tetapi belum memiliki nilai buku. Pengurangan aset tetap bila ada hibah aset tetap kepada pihak ketiga dan ada penghapusan aset tetap;
- Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut dalam kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan atau siap untuk digunakan/dipakai;
- Pengakuan aset tetap akan sangat andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah;
- Aset tetap yang diperoleh dari donasi atau sumbangan/hadiah dinilai berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya pada saat diperoleh dan dikuatkan dengan adanya Berita Acara Penyerahan dari pihak ketiga kepada Pemda;
- Pelepasan aset tetap dapat dilakukan melalui penjualan. Hasil penjualan aset tetap akan diakui seluruhnya sebagai pendapatan;
- Penghapusan aset tetap dilakukan jika aset tetap tersebut rusak berat, usang, dan hilang. Penghapusan aset tetap ditetapkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- Batas jumlah biaya untuk pengeluaran yang harus dikapitalisir sebagai aset tetap dan pengeluaran yang harus dibebankan sebagai belanja, ditentukan dengan menetapkan Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap Barang Milik/Kekayaan Daerah yang meliputi:
 - 1) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, alat olahraga yang sama dengan, atau lebih dari Rp300.000,-;
 - 2) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000,-.
- Barang tidak bergerak dan barang bergerak yang mempunyai Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset sebagaimana di atas dicatat dalam pembukuan (intra komptable) dan menambah aset daerah;
- BM/KD yang mempunyai nilai Aset di bawah Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap dan hewan, ikan, dan tanaman, buku bahan bacaan dicatat di dalam buku inventaris di luar pembukuan (ekstra komptable);
- Suatu pengeluaran belanja pemeliharaan akan diperlakukan sebagai belanja modal (dikapitalisasi menjadi aset tetap) jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:
 - 1) Manfaat ekonomi atas barang/aset tetap yang dipelihara bertambah ekonomis/efisien, dan/atau bertambah umur ekonomis, dan/atau, bertambah volume, dan/atau, bertambah kapasitas produksi, dan/atau;
 - 2) Bukan merupakan pemeliharaan yang bersifat rutin;
 - 3) Nilai rupiah pengeluaran belanja atas pemeliharaan barang/aset tetap tersebut material/melebihi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan.
- **Tanah**

Tanah diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya pembebasan tanah, belanja untuk memperoleh hak, pengukuran dan belanja penimbunan.
- **Peralatan dan Mesin**

Mesin dan peralatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh mesin dan alat-alat sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya langsung untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN (lanjutan)

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: *(lanjutan)*

i. Neraca (lanjutan)

10) Aset Tetap (lanjutan)

- **Peralatan dan Mesin (lanjutan)**

Mesin dan peralatan yang diperoleh dari dana donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar. Kendaraan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh kendaraan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya balik nama dan biaya langsung lainnya. Untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

Kendaraan yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar/harga gantinya mebelair dan perlengkapan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan. Mebelair dan perlengkapan yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar.

- **Gedung dan Bangunan**

Gedung diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun gedung dan bangunan sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga beli atau biaya konstruksi, biaya pembebasan tanah, harga pengurusan IMB notaris dan pajak.

- **Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Jalan, irigasi dan jembatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun jalan, irigasi dan jembatan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya lain-lain sampai dengan jalan dan jembatan tersebut siap untuk digunakan.

Instalasi dan jaringan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun instalasi dan jaringan sampai dengan siap untuk digunakan.

Bangunan jalan, irigasi dan jaringan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun irigasi sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya-biaya lain sampai dengan irigasi tersebut siap digunakan.

- **Biaya Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan**

Metode penyusutan yang dipergunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*). Nilai penyusutan untuk masing-masing periode (merupakan nilai penyusutan untuk aset tetap suatu periode yang dihitung tiap bulan) diakui sebagai beban penyusutan dan dicatat pada akumulasi penyusutan aset tetap sebagai pengurang nilai aset tetap.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN (lanjutan)

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

i. Neraca (lanjutan)

10) Aset Tetap (lanjutan)

• **Biaya Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan (lanjutan)**

Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai beban penyusutan dan dicatat pada akumulasi penyusutan aset tetap sebagai pengurang nilai aset tetap. Masa manfaat aset tetap terlihat dalam tabel dibawah ini:

Aset Tetap	Umur Ekonomis (tahun)
Tanah	-
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20
Jalan, Jaringan & Irigasi	5 s.d. 40
Aset Tetap Lainnya	4
Konstruksi dalam Pengerjaan	-

• **Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap**

Suatu aset tetap dan akumulasi penyusutannya dieleminasi dari neraca dan diungkapkan dalam CALK ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan dianggap tidak memiliki manfaat ekonomi/sosial signifikan di masa yang akan datang setelah ada Keputusan Kepala Daerah.

11) Aset Lainnya dan Aset Tidak Berwujud

Aset lainnya dan aset tidak berwujud terdiri dari aset tidak berwujud yang adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki dan digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya.

Termasuk di dalam aset lainnya adalah:

1. Tagihan Piutang Penjualan Angsuran;
2. Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah;
3. Kemitraan dengan Pihak Ketiga;
4. Aset Lain-lain.

12) Kewajiban Jangka Pendek

Bagian lancar kewajiban jangka panjang diakui pada saat periode berjalan atau berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa pembayaran bagian lancar kewajiban jangka panjang yang telah diakui dalam periode berjalan.

Kewajiban jangka pendek diukur dengan nilai nominal mata uang Rupiah yang harus dibayar.

Yang masuk dalam akun kewajiban jangka pendek adalah:

1. Bagian Lancar Utang Jangka Pendek;
2. Utang Beban.

13) Pinjaman Jangka Pendek

Kewajiban diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa penerimaan kewajiban yang telah diakui dalam periode berjalan. Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk utang adalah sebesar jumlah yang belum dibayar RSUD yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN (lanjutan)

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: *(lanjutan)*

i. Neraca (lanjutan)

14) Ekuitas Dana

Adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah pada tanggal laporan.

Saldo ekuitas di neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) yang dihitung dari ekuitas awal ditambah (dikurang) oleh surplus/defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi aset tetap, dan lain-lain yang tersaji dalam LPE.

j. Laporan Operasional (LO)

- 1) Laporan operasional menyajikan informasi tentang operasi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo mengenai sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo. Laporan operasional antara lain dapat berupa laporan aktivitas atau laporan surplus/defisit.
- 2) Informasi dalam laporan operasional, digunakan bersama-sama dengan informasi yang diungkapkan dalam komponen laporan keuangan lainnya sehingga dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk:
 - Mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya ekonomi;
 - Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi;
 - Menyediakan informasi mengenai realisasi anggaran secara menyeluruh yang berguna dalam mengevaluasi kinerja RSUD dalam hal efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran.

k. Laporan Arus Kas

- 1) Tujuan utama laporan arus kas adalah menyediakan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama periode akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Arus kas dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
- 2) Informasi dalam laporan arus kas digunakan bersama-sama dengan informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan lainnya sehingga dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk menilai:
 - Kemampuan RSUD dalam menghasilkan kas dan setara kas;
 - Sumber dana RSUD;
 - Penggunaan dana RSUD;
 - Prediksi kemampuan RSUD untuk memperoleh sumber dana serta penggunaannya untuk masa yang akan datang.

Komponen pelaporan arus kas terdiri dari tiga komponen yaitu:

- Arus Kas dari Aktivitas Operasi;
- Arus Kas dari Aktivitas Investasi;
- Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan.

l. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas yang selanjutnya disingkat LPE adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, koreksi, dan ekuitas akhir.

m. Catatan Atas Laporan Keuangan

Tujuan utama penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) adalah menyajikan informasi tentang penjelasan terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran/Laporan Operasional, Neraca, dan Laporan Arus Kas dalam rangka pengungkapan yang memadai.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

3. KONSOLIDASI LAPORAN KEUANGAN RSUD KE DALAM LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG

RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). RSUD merupakan satker pemerintah daerah, oleh karena itu laporan keuangan RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Semarang. Konsolidasi laporan keuangan dapat dilakukan jika digunakan prinsip-prinsip akuntansi yang sama.

RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo menggunakan SAP begitu pula laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Semarang menggunakan SAP, karena itu akan digunakan *mapping* atau konversi kode rekening BLUD untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Sistem akuntansi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo memproses semua pendapatan dan belanja RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo, baik yang bersumber dari pendapatan usaha dari jasa layanan, hibah, pendapatan APBD/N, dan pendapatan usaha lainnya. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem akuntansi tersebut mencakup seluruh transaksi keuangan pada RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.

Transaksi keuangan RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo yang bersumber dari pendapatan usaha dari jasa layanan, hibah, pendapatan APBD/N, dan pendapatan usaha lainnya wajib dilaporkan dalam Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Semarang.

Pos-pos neraca terdiri dari aset, kewajiban, dan ekuitas juga dikonsolidasikan ke neraca Pemerintah Kabupaten Semarang. Untuk tujuan ini perlu dilakukan reklasifikasi atau konversi pos-pos neraca agar sesuai dengan SAP dengan menggunakan Bagan Akun Standar (BAS) yang ditetapkan oleh Menteri Dalam Negeri.

Proses konversinya mencakup pengertian, klasifikasi, pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan atas akun-akun neraca dan laporan aktivitas/operasi.

4. PENERAPAN PSAP NOMOR 13 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH TAHUN 2016

Laporan Keuangan Rumah Sakit disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 13 yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan. Penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan berdasarkan dasar pengukuran dan pengakuan laporan keuangan adalah *Accrual Basis*. Laporan keuangan Rumah Sakit menggunakan mata uang rupiah penuh. Pada tanggal neraca aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan informasi perubahan historis atas penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama satu periode.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

5. PENDAPATAN-LRA

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

	2025 Anggaran	2025 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2024 Realisasi
Pendapatan BLUD				
Pendapatan Jasa Layanan	115.167.798.000	116.680.224.917	101,31%	110.618.516.842
Pendapatan Usaha Lainnya	1.332.202.000	1.327.991.947	99,68%	1.449.299.188
Pendapatan APBD	52.867.771.000	50.870.531.317	96,22%	57.895.672.280
Jumlah Pendapatan	169.367.771.000	168.878.748.181	99,71%	169.963.488.310

1. Pendapatan jasa layanan adalah pendapatan yang didapat dari jasa layanan RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo tercapai sebesar Rp116.680.224.917,- dari target anggaran pendapatan sebesar Rp115.167.798.000,-.
2. Pendapatan usaha lainnya terealisasi sebesar Rp1.327.991.947,- dari target sebesar Rp1.332.202.000,- terdiri dari:

No	Uraian	2025	2024	%
1	Retribusi Pelayanan Tempat Khusus Parkir	632.556.000	688.843.991	91,83%
2	Pendapatan BLUD dari Pengembangan Usaha	469.832.084	496.394.500	94,65%
3	Retribusi Pemakaian Ruangan	117.500.000	134.000.000	87,69%
4	Pendapatan BLUD dari Jasa Giro	108.103.863	130.060.697	83,12%
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya		1.327.991.947	1.449.299.188	91,63%

3. Pendapatan APBD terealisasi sebesar Rp50.870.531.317,- dari target sebesar Rp52.867.771.000,-.

6. BELANJA-LRA

Rincian estimasi Belanja dan realisasinya adalah sebagai berikut:

a. Belanja Pegawai

	2025 Anggaran	2025 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2024 Realisasi
BLUD	41.895.588.000	38.966.596.930	93,01%	41.260.146.552
APBD	44.215.599.000	43.238.400.317	97,79%	42.796.732.468
Jumlah Belanja Pegawai	86.111.187.000	82.204.997.247	95,46%	84.056.879.020

Belanja Pegawai-BLUD terealisasi sebesar Rp38.966.596.930,- dari anggaran Rp41.895.588.000,- sedangkan Belanja Pegawai-APBD terealisasi sebesar Rp43.238.400.317,- dari anggaran Rp44.215.599.000,-.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

6. BELANJA-LRA (lanjutan)

Rincian estimasi Belanja dan realisasinya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Belanja Barang dan Jasa

	2025 Anggaran	2025 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2024 Realisasi
BLUD	71.102.555.000	70.920.911.606	99,74%	66.752.117.625
APBD	733.635.000	-	0,00%	-
Jumlah Belanja Barang dan Jasa	71.836.190.000	70.920.911.606	98,73%	66.752.117.625

Belanja Barang dan Jasa-BLUD terealisasi sebesar Rp70.920.911.606,- dari anggarannya sebesar Rp71.102.555.000,- Sedangkan Belanja Barang dan Jasa-APBD terealisasi sebesar Rp0,- dari anggaran Rp733.635.000,-.

c. Belanja Modal

Belanja Modal bersumber dari dana BLUD dan APBD terealisasi sebesar Rp16.626.746.760,- atau *equivalent* dengan 83,81% dari anggaran sebesar Rp19.838.437.000,- yang terdiri dari:

	2025 Anggaran	2025 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2024 Realisasi
Belanja Modal				
• Peralatan dan Mesin	15.413.437.000	12.993.112.832	84,30%	18.039.237.729
• Gedung dan Bangunan	2.125.000.000	1.341.484.000	63,13%	4.584.087.000
• Jalan, Irigasi, dan Jaringan	2.300.000.000	2.292.149.928	99,66%	367.557.000
• Aset Tak Berwujud	-	-	0,00%	-
Jumlah Belanja Modal	19.838.437.000	16.626.746.760	83,81%	22.990.881.729

Rincian belanja modal tahun 2025 adalah sebagai berikut:

	2025 Anggaran	2025 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2024 Realisasi
• Peralatan dan Mesin				
BLUD	7.494.900.000	5.360.981.832	71,53%	6.421.666.917
APBD	7.918.537.000	7.632.131.000	96,38%	11.617.570.812
Jumlah Peralatan dan Mesin	15.413.437.000	12.993.112.832	84,30%	18.039.237.729
• Gedung dan Bangunan				
	2025 Anggaran	2025 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2024 Realisasi
BLUD	2.125.000.000	1.341.484.000	63,13%	1.102.718.000
APBD	-	-	0,00%	3.481.369.000
Jumlah Gedung dan Bangunan	2.125.000.000	1.341.484.000	63,13%	4.584.087.000

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

6. BELANJA-LRA (lanjutan)

Rincian estimasi Belanja dan realisasinya adalah sebagai berikut: *(lanjutan)*

c. Belanja Modal (lanjutan)

• **Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

	2025 Anggaran	2025 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2024 Realisasi
BLUD	2.300.000.000	2.292.149.928	99,66%	367.557.000
APBD	-	-	0,00%	-
Jumlah Jalan, Irigasi, dan Jaringan	2.300.000.000	2.292.149.928	99,66%	367.557.000

• **Aset Tak Berwujud**

	2025 Anggaran	2025 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2024 Realisasi
BLUD	-	-	0,00%	-
APBD	-	-	0,00%	-
Jumlah Aset Tak Berwujud	-	-	0,00%	-

Jumlah Belanja Modal	19.838.437.000	16.626.746.760	83,81%	22.990.881.729
Jumlah Belanja-LRA	177.785.814.000	169.752.655.613	95,48%	173.799.878.374

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

7. KAS DAN BANK

Merupakan saldo kas dan bank pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
KAS		
Kas di Bendahara Penerimaan	6.498.140	15.384.200
Jumlah Kas	6.498.140	15.384.200
BANK		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
Cabang Ungaran. No. Rek. 1-022-00414-6	4.975.746.162	6.346.394.161
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. KCP Ambarawa No. Rek. 136-00-1102900-3	1.504.327.599	1.211.090.364
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. No. Rek. 0513-01-000117-30-3	1.057.564.115	845.174.723
Jumlah Bank	7.537.637.876	8.402.659.248
Jumlah Kas dan Bank	7.544.136.016	8.418.043.448

Saldo kas pada BLUD RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo per 31 Desember 2025 sebesar Rp7.544.136.016,- terdiri dari:

a) Kas di Bendahara Penerimaan sebesar Rp6.498.140,- uraiannya adalah sebagai berikut:

No	Tunai / Saldo Bank	Keterangan	Saldo 31 Des 2025
1	Tunai	Pendapatan tanggal 31 Desember 2025 yang disetor tanggal 02 Januari 2026	6.498.140
Jumlah Tunai			6.498.140

b) Kas di Bendahara Pengeluaran (Saldo di Bank) sebesar Rp7.537.637.876,- dengan uraian sebagai berikut:

No	Tunai / Saldo Bank	No dan Nama Rekening	Saldo 31 Des 2025
1	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1-022-00414-6 BLUD RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo	4.975.746.162
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	136-00-1102900-3 BLUD RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo	1.504.327.599
3	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	0513-01-000117-30-3 BLUD RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo	1.057.564.115
Jumlah Bank			7.537.637.876

8. PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BADAN LAYANAN UMUM DAERAH

Saldo piutang dari kegiatan operasional Badan Layanan Umum Daerah per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
a) Piutang Pasien BPJS	9.034.375.015	9.410.543.612
b) Piutang Lain	-	1.548.341.700
c) Piutang Pasien Umum	319.932.496	324.549.936
d) Piutang kepada Perusahaan	298.733.443	181.885.532
e) Piutang <i>In Health</i>	-	10.961.069
Jumlah Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum Daerah	9.653.040.954	11.476.281.849

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

8. PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (*lanjutan*)

Piutang dari kegiatan operasional Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah hak yang timbul dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan operasional RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo. Untuk piutang dari kegiatan operasional BLUD (pelayanan pasien umum) diakui dan dicatat setelah barang atau jasa diserahkan dan dibuatkan tagihannya pada saat pasien akan meninggalkan rumah sakit, dan belum diterima pembayaran dari penyerahan tersebut. Sementara piutang usaha atas pelayanan pasien dengan penjamin (BPJS dan COVID-19) diakui dan dicatat pada saat tagihan selesai dilakukan verifikasi dan klaim telah diajukan.

a) Piutang Pasien BPJS

No	Uraian	Status	2025	2024	
				Berasal dari Klaim di Tahun 2024	Berasal dari Klaim di Tahun 2023
1	Klaim Bulan April 2024 & Klaim Pending Tahun 2019-2023	Terverifikasi	-	-	54.356.500
2	Klaim Ranap Rajal Bulan Juni 2023 & Ranap Rajal Pending Februari-April 2023		-	-	1.434.300
3	Klaim RIRJ Bulan Juli 2023 & RIRJ Pending Februari 2023 s/d Juni 2023		-	-	39.300.800
4	Klaim RIRJ Bulan Agustus 2023 & RIRJ Pending September 2019 s/d Juni 2023		-	-	17.574.200
5	Klaim RIRJ Bulan Oktober 2023 & Pending Juli 2023 s/d September 2023		-	16.980.000	16.980.000
6	Klaim RIRJ Bulan November 2023 & Pending RIRJ September 2023		-	5.321.405	5.321.405
7	Klaim RIRJ Desember & Pending Oktober s/d November 2023		-	-	7.491.205.975
8	Klaim RIRJ Pending Bulan Oktober 2023		-	-	185.569.600
9	Klaim Obat Kronis November 2023		-	-	290.902.438
10	Hasil Audit BPJS		-	(16.980.000)	-
11	Hasil Audit BPJS		-	(5.321.405)	-
12	Klaim Obat Kronis Desember 2023		-	-	303.374.964

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

8. PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (*lanjutan*)

a) Piutang Pasien BPJS (*lanjutan*)

No	Uraian	Status	2025	2024	
				Berasal dari Klaim di Tahun 2024	Berasal dari Klaim di Tahun 2023
13	Klaim Alkes & Ambulan Desember 2023	Terverifikasi	-	-	26.696.300
14	Klaim Bulan November 2022		-	-	7.759.800
15	Klaim RIRJ Desember & Pending Oktober s/d November 2023		-	20.614.410	-
16	Hasil Audit BPJS		-	(20.614.410)	-
17	Klaim RIRJ Bulan Januari 2024		-	5.570.100	-
18	Hasil Audit BPJS		-	(5.570.100)	-
19	Klaim RIRJ Februari 2024 & Klaim Pending RIRJ Desember 2023		-	11.724.400	-
20	Hasil Audit BPJS		-	(11.724.400)	-
21	Klaim RIRJ & Obat Kronis Maret 2024 dan Klaim Pending RIRJ Januari 2024		-	7.312.805	-
22	Hasil Audit BPJS bulan Maret 2024		-	(7.312.805)	-
23	Klaim RIRJ April 2024 & RIRJ Pending Februari - Maret 2024		-	6.190.900	-
24	Hasil Audit BPJS Bulan April 2024		-	(6.190.900)	-
25	Klaim Bulan Mei 2024		-	22.098.005	-
26	Hasil Audit BPJS Bulan Mei 2024		-	(22.098.005)	-
27	Klaim Rawat Inap & Rawat Jalan Juni 2024		-	15.899.100	-

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

8. PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (lanjutan)

a) Piutang Pasien BPJS (lanjutan)

No	Uraian	Status	2025	2024	
				Berasal dari Klaim di Tahun 2024	Berasal dari Klaim di Tahun 2023
28	Hasil Audit BPJS Bulan Juni 2024	Terverifikasi	-	(15.899.100)	-
29	Klaim Rawat Inap & Rawat Jalan Juli 2024		-	10.157.900	-
30	Hasil Audit BPJS Bulan Juli 2024		-	(10.157.900)	-
31	Klaim RIRJ Agustus 2024 & RIRJ Mei s/d Juni 2024 (Pending)		-	67.303.000	-
32	Hasil Audit BPJS Bulan Agustus 2024		-	(67.303.000)	-
33	Klaim Rawat Inap dan Rawat Jalan September 2024		-	5.820.300	-
34	Hasil Audit BPJS Bulan September 2024		-	(5.820.300)	-
35	Klaim Rawat Inap & Rawat Jalan Oktober 2024		-	104.738.635	-
36	Hasil Audit BPJS Bulan Oktober 2024		-	(104.738.635)	-
37	Klaim Darah, Alkes, Ambulan, Obat Kronis November 2024 & RIRJ Pending Juli-Agustus 2024		-	85.410.400	-
38	Hasil Audit BPJS Pending Agustus 2024		-	(85.410.400)	-
39	Klaim Rawat Inap & Rawat Jalan November 2024		-	219.414.680	-
40	Hasil Audit BPJS November 2024		-	(219.414.680)	-
41	Klaim RIRJ September s/d Oktober 2024 (Pending)		-	1.400.203.410	-
42	Klaim Darah, Alkes, Ambulan dan Obat Kronis Desember 2024		-	506.323.407	-

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

8. PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (lanjutan)

a) Piutang Pasien BPJS (lanjutan)

No	Uraian	Status	2025	2024	
				Berasal dari Klaim di Tahun 2024	Berasal dari Klaim di Tahun 2023
43	Klaim RIRJ Desember 2024	Terverifikasi	-	7.437.998.895	-
44	Hasil Audit BPJS Bulan Desember 2024		-	(12.137.000)	-
45	Klaim RIRJ Agustus 2024 (Pending)		-	78.154.900	-
46	Klaim Bulan Desember 2022		-	-	3.943.700
47	Klaim Obat Kronis Tgl. 25-31 Desember 2022		-	-	13.720.799
48	Koreksi Hasil Verifikasi		-	-	(13.720.799)
49	Hasil Audit BPJS		-	-	(167.285.115)
50	Klaim Darah, Alkes, Ambulan November 2025		50.893.600	-	-
51	Klaim RIRJ, Darah, Alkes, & Ambulan Desember 2025 dan RIRJ Juli - September 2025 (Pending)		8.432.346.330	-	-
52	Klaim Obat Kronis Desember 2025 & Obat September 2025 (Pending)		551.135.085	-	-
Jumlah Piutang Pasien BPJS			9.034.375.015	9.410.543.612	8.277.134.867

b) Piutang Lain

Piutang lain adalah piutang atas kegiatan layanan terkait penanganan Covid-19, rinciannya adalah sebagai berikut:

No	Jenis Piutang / Nama Debitur	2025	2024
1	Klaim Dispute Kemenkes	-	1.548.341.700
Jumlah Piutang Lain		-	1.548.341.700

Sampai dengan 31 Desember 2025 klaim Dispute Kemenkes yang telah terbayarkan sehingga saldo per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,-.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

8. PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (lanjutan)

c) Piutang Pasien Umum

No	Uraian	2025	2024	Mutasi
1	Berasal dari tahun 2010	110.068.550	117.685.990	(7.617.440)
2	Berasal dari tahun 2012	52.926.850	52.926.850	-
3	Berasal dari tahun 2013	17.107.600	17.107.600	-
4	Berasal dari tahun 2014	14.125.200	14.125.200	-
5	Berasal dari tahun 2015	9.691.400	9.691.400	-
6	Berasal dari tahun 2016	35.593.950	35.593.950	-
7	Berasal dari tahun 2017	9.258.900	9.258.900	-
8	Berasal dari tahun 2018	15.777.700	15.777.700	-
9	Berasal dari tahun 2019	180.800	180.800	-
10	Berasal dari tahun 2020	28.124.747	28.124.747	-
11	Berasal dari tahun 2022	10.576.280	10.576.280	-
12	Berasal dari tahun 2023	9.635.207	9.635.207	-
13	Berasal dari tahun 2024	3.865.312	3.865.312	-
13	Berasal dari tahun 2025	3.000.000	-	3.000.000
Jumlah Piutang Pasien Umum		319.932.496	324.549.936	(4.617.440)

Terdapat Piutang Pasien Umum Tahun 2010 an. Munadiroh yang kepengurusan penagihannya diserahkan kepada KPKNL Semarang. Nilai Piutang an. Munadiroh adalah sebesar Rp9.521.800,-. Jumlah yang terbayar dengan keringanan adalah sebesar Rp1.904.360,- sehingga terdapat selisih Rp7.617.440,-. Atas selisih tersebut RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo telah melakukan jurnal penyesuaian atas keringanan Piutang Pasien Umum Tahun 2010 an. Munadiroh.

d) Piutang kepada Perusahaan

No	Jenis Piutang / Nama Debitur	2025	2024	%
1	PT Jasa Raharja	156.309.184	115.049.220	35,86%
2	Trauma Center	64.097.359	26.853.300	-53,39%
3	Universitas Ngudi Waluyo	20.750.000	-	100,00%
4	RS Ken Saras	15.564.000	-	100,00%
5	PT Matrix Global	12.517.300	12.517.300	0,00%
6	Universitas Harapan Bangsa Purwokerto	10.610.000	-	100,00%
7	Stikes Telogorejo Semarang	8.108.000	-	100,00%
8	Universitas Duta Bangsa	4.977.000	-	100,00%
9	Universitas Dian Nuswantoro Semarang	2.304.000	-	100,00%
10	De' Acces	2.676.000	-	100,00%
11	Universitas Aisiyah Yogyakarta	640.000	-	100,00%
12	PT Yakes Telkom	180.600	-	100,00%
13	PT Waskita Karya	-	22.585.212	-100,00%
14	PT Mercindo Global Manufaktur	-	3.044.900	-100,00%
15	PT Dusun Semilir Bawen	-	723.000	-100,00%
16	PT Kereta Api Indonesia	-	578.900	-100,00%
17	RSUD dr. Gondo Suwarno Kabupaten Semarang	-	533.700	-100,00%
Jumlah Piutang Kepada Perusahaan		298.733.443	181.885.532	64,24%

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

8. PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (lanjutan)

e) Piutang *In Health*

	2025	2024
Piutang Pasien PT Asuransi Jiwa In Health Indonesia	-	10.961.069
Jumlah Piutang <i>In Health</i>	-	10.961.069

Piutang pasien in health per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp10.961.069,-.

9. PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH - PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLUD

Saldo penyisihan piutang tak tertagih - piutang dari kegiatan operasional BLUD per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025			
	Lancar 0 - 4 Bulan	Kurang Lancar >4 - 8 Bulan	Diragukan >8 - 12 Bulan	Macet >12 Bulan
<u>Piutang</u>				
Piutang Pasien BPJS	9.034.375.015	-	-	-
Piutang Lain	-	-	-	-
Piutang Pasien Umum	3.000.000	-	-	316.932.496
Piutang kepada Perusahaan	284.379.388	-	-	14.354.055
Piutang <i>In Health</i>	-	-	-	-
Jumlah Piutang	9.321.754.403	-	-	331.286.551
	Lancar 0,50%	Kurang Lancar 10%	Diragukan 50%	Macet 100%
<u>Penyisihan</u>				
Piutang Pasien BPJS	45.171.875	-	-	-
Piutang Lain	-	-	-	-
Piutang Pasien Umum	15.000	-	-	316.932.496
Piutang kepada Perusahaan	1.421.897	-	-	14.354.055
Piutang <i>In Health</i>	-	-	-	-
Jumlah Penyisihan Piutang	46.608.772	-	-	331.286.551

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

9. PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH - PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLUD (lanjutan)

2024

	Lancar 0 - 4 Bulan	Kurang Lancar >4 - 8 Bulan	Diragukan >8 - 12 Bulan	Macet >12 Bulan
Piutang				
Piutang Pasien BPJS	9.410.543.612	-	-	-
Piutang Lain	-	-	-	1.548.341.700
Piutang Pasien Umum	3.865.312	-	-	320.684.624
Piutang kepada Perusahaan	167.444.597	-	-	14.440.935
Piutang <i>In Health</i>	10.961.069	-	-	-
Jumlah Piutang	9.592.814.590	-	-	1.883.467.259
	Lancar 0,50%	Kurang Lancar 10%	Diragukan 50%	Macet 100%
Penyisihan				
Piutang Pasien BPJS	47.052.718	-	-	-
Piutang Lain	-	-	-	1.548.341.700
Piutang Pasien Umum	19.327	-	-	320.684.624
Piutang kepada Perusahaan	837.223	-	-	14.440.935
Piutang <i>In Health</i>	54.805	-	-	-
Jumlah Penyisihan Piutang	47.964.073	-	-	1.883.467.259

Penyisihan piutang tak tertagih-piutang dari kegiatan operasional BLUD merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing debitur. Nilai penyisihan piutang tak tertagih-piutang dari kegiatan operasional BLUD per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar (Rp1.553.536.009,-) dikarenakan adanya pembayaran atas Piutang Covid-19 pada akhir tahun.

Rincian penyisihan piutang tak tertagih-piutang dari kegiatan operasional BLUD adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo Awal	1.931.431.332	378.019.110
Penyisihan (Penghapusan) Piutang - Atas Piutang Tahun Sebelumnya yang Sudah Terbayar di Tahun Berjalan	(1.603.990.766)	-
Penyisihan (Penghapusan) Tahun Berjalan	50.454.757	1.553.412.222
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	377.895.323	1.931.431.332

10. PERSEDIAAN

Saldo persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
a) Bahan	908.276.015	580.812.913
b) Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	71.521.970	60.710.112
c) Obat-obatan	3.935.444.530	2.554.213.098
Jumlah Persediaan	4.915.242.515	3.195.736.123

Saldo persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah Rp3.195.736.123,- dan Rp2.496.044.263,- yang terdiri dari:

	2025	2024
a) Bahan		
Bahan Kimia	607.910.718	427.987.766
Bahan Lainnya	300.365.297	152.825.147
Jumlah Persediaan Bahan	908.276.015	580.812.913

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

Saldo persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah Rp3.195.736.123,- dan Rp2.496.044.263,- yang terdiri dari: (lanjutan)

	2025	2024
b) Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor		
Alat Tulis Kantor	16.726.270	19.009.440
Bahan Cetak	31.301.640	26.241.675
Alat Listrik	2.197.000	2.282.700
Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	21.297.060	13.176.297
Persediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	-	-
Jumlah Persediaan Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor	71.521.970	60.710.112
c) Obat-obatan		
Obat	3.935.444.530	2.554.213.098
Jumlah Persediaan Obat	3.935.444.530	2.554.213.098
Jumlah Persediaan	4.915.242.515	3.195.736.123

Persediaan adalah aset yang diperoleh dengan maksud untuk digunakan dalam proses pelayanan, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses pemberian pelayanan dan kegiatan pendukung dalam memberikan pelayanan. Persediaan terdiri atas obat-obatan dan alat kesehatan, bahan makanan kering, bahan dan alat kesehatan laboratorium, bahan dan alat kesehatan radiologi, alat listrik, alat kebersihan, barang cetakan, bahan habis pakai kantor dan lainnya.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Semarang Nomor: 100.3.3.2/0582/2025 tentang Persetujuan Pemusnahan Barang Milik Daerah Berupa Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai yang Kedaluwarsa dan/atau Rusak di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Gunawan Mangunkusumo, menyetujui pemusnahan Barang Milik Daerah berupa sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai yang kedaluwarsa dan/atau rusak di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Gunawan Mangunkusumo, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Bupati tersebut.

Berita Acara Nomor: 400.7.20/318/2024 tanggal 2 September 2024 tentang Pembentukan Tim Pemusnahan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai Kedaluwarsa dan/atau Rusak pada RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Tahun 2024, telah melakukan pemusnahan atas sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai kedaluwarsa dan/atau rusak.

Berikut adalah daftar barang milik daerah berupa sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai yang kedaluwarsa dan/atau rusak di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo yang disetujui untuk dimusnahkan:

No	Nama Barang	Bentuk Sediaan	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga	Batch	Kadaluarsa
1	Implant KB II (Levonorgestrel 75 mg) Hibah KB	Implant	13	150.015,00	1.950.195,00	1B030030	Maret 2025
2	Dihidro Artemisin 40 mg+Piperakuin 320 mg	Tablet	34	2.851,00	96.934,00	230407	Apr-25
3	Ethionamide 250 mg HIBAH	Tablet	200	1.400,00	280.000,00	NEA2102A	May-25
4	Primaquin 15mg tab HIBAH	Tablet	47	360,00	16.920,00	66386004	Jun-25
5	Oseltamivir 75 mg cap (Hibah)	Kapsul	2281	13.000,00	29.653.000,00		Aug-25
6	LEVOflaxacin 100 mg HIBAH	Tablet	500	2.262,00	1.131.000,00	LFAH019	Sep-25
7	Dihidro Artemisin 40 mg+Piperakuin 320 mg	Tablet	27	2.851,00	76.977,00	231012	Oct-25
					33.205.026,00		

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Saldo biaya dibayar di muka per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belanja Asuransi Dokter Mitra	-	9.763.333
Belanja Asuransi BMD (Kendaraan & Bangunan)	92.858.087	89.147.064
Jumlah Biaya Dibayar di Muka	92.858.087	98.910.398

Biaya dibayar di muka tahun 2025 sebesar Rp92.858.087,- terdiri dari belanja Asuransi Barang Milik Daerah (BMD) berupa Kendaraan dan Bangunan.

12. ASET TETAP

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan / Reklasifikasi	Pengurangan / Reklasifikasi	Saldo akhir
Harga Perolehan				
Tanah	1.461.250.000			1.461.250.000
Peralatan dan Mesin	164.472.945.949	10.797.453.916	(4.562.935.759)	170.707.464.106
Gedung dan Bangunan	119.439.954.623	1.341.484.000		120.781.438.623
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	6.330.203.337	2.373.431.937	(16.000.000)	8.687.635.274
Aset Tetap Lainnya	380.058.000			380.058.000
Jumlah Harga Perolehan	292.084.411.908	14.512.369.853	(4.578.935.759)	302.017.846.002
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan dan Mesin	(69.500.539.905)	(11.226.243.898)	6.080.067.906	(74.646.715.897)
Gedung dan Bangunan	(37.155.681.122)	(4.912.755.934)		(42.068.437.056)
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	(2.659.932.815)	(329.341.532)	7.040.000	(2.996.314.347)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(109.316.153.842)	(16.468.341.364)	6.087.107.906	(119.711.467.300)
Nilai Buku	182.768.258.066			182.306.378.701

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan / Reklasifikasi	Pengurangan / Reklasifikasi	Saldo akhir
Harga Perolehan				
Tanah	1.461.250.000	-	-	1.461.250.000
Peralatan dan Mesin	148.308.945.154	18.060.887.729	(1.896.886.934)	164.472.945.949
Gedung dan Bangunan	114.920.901.973	4.797.837.000	(278.784.350)	119.439.954.623
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	6.097.642.337	367.557.000	(134.996.000)	6.330.203.337
Aset Tetap Lainnya	380.058.000	-	-	380.058.000
Jumlah Harga Perolehan	271.382.547.464	27.810.368.729	(7.108.504.284)	292.084.411.908
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan dan Mesin	(60.220.552.824)	(10.600.490.573)	1.320.503.492	(69.500.539.905)
Gedung dan Bangunan	(32.713.372.535)	(4.633.283.802)	190.975.215	(37.155.681.122)
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	(2.433.696.101)	(285.634.953)	59.398.240	(2.659.932.815)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(95.367.621.460)	(15.519.409.329)	1.570.876.947	(109.316.153.842)
Nilai Buku	176.014.926.003			182.768.258.066

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP (lanjutan)

	2025	2024
Beban Penyusutan dan Amortisasi		
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	11.234.175.768	10.600.490.573
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	4.792.025.859	4.633.283.802
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	336.381.532	285.634.953
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	16.362.583.159	15.519.409.329

13. ASET LAINNYA

Saldo aset lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
Aset Tak Berwujud	251.185.000	251.185.000
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(125.185.000)	(107.185.000)
Aset Lainnya	18.141.800	26.304.300
Jumlah Aset Lainnya	144.141.800	170.304.300

Saldo aset lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp144.141.800,- dan Rp170.304.300,- yang terdiri dari saldo aset tak berwujud berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional rumah sakit.

14. KEWAJIBAN

Kewajiban disini merupakan kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Misalnya bunga pinjaman, utang jangka pendek dari pihak ketiga, utang perhitungan pihak ketiga (PFK), dan bagian lancar utang jangka panjang. Adapun rincian kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
Kewajiban		
a) Utang Belanja Pegawai	2.887.904.597	3.061.826.697
b) Utang Belanja Barang dan Jasa	5.372.602.509	4.785.467.118
c) Utang Lainnya	119.590.350	119.590.350
d) Pendapatan Diterima di Muka	60.083.333	75.250.000
Jumlah Kewajiban	8.440.180.789	8.042.134.165

Utang kepada pihak ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

14. KEWAJIBAN (lanjutan)

Adapun rincian utang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan sebagai berikut:

	2025	2024
a) Utang Belanja Pegawai		
Utang Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN		
Utang Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN-Belanja Jasa Pelayanan Umum	438.346.698	417.562.966
Utang Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN-Belanja Jasa Pelayanan BPJS	2.384.675.570	2.567.459.290
Utang Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN-Belanja Jasa Pelayanan CITO BPJS	64.882.329	47.260.712
Utang Belanja Gaji Pokok ASN-Gaji Pokok PNS	-	17.517.100
Utang Belanja Tunjangan Keluarga ASN-Tunjangan Keluarga PNS	-	7.947.642
Utang Belanja Tunjangan Beras ASN-Tunjangan Beras PPPK	-	2.389.860
Utang Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN-Iuran Jaminan Kesehatan PNS	-	988.752
Utang Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN-PPh/Tunjangan PNS	-	530.086
Utang Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN-Iuran Jaminan Kematian PNS	-	126.124
Utang Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	-	42.045
Utang Belanja Pembulatan Gaji ASN-Pembulatan Gaji PNS	-	2.120
Jumlah Utang Belanja Pegawai	2.887.904.597	3.061.826.697
	2025	2024
b) Utang Belanja Barang dan Jasa		
Utang Belanja Barang		
Utang Belanja Barang Pakai Habis-Obat-Obatan-Obat-Obatan		
PT Antarmitra Persada	3.625.538	-
PT Antarmitra Sembada	26.508.626	50.673.825
PT Anugerah PharmindoLestari	47.531.152	264.236.175
PT Anugrah Argon Medica	171.928.605	284.244.598
PT Bina San Prima	226.424.610	385.472.975
PT Distriversa Buanamas	11.454.534	2.664.000
PT Enseval Putera Megatrading	156.604.233	227.630.323
PT Kebayoran Pharma	5.527.494	28.455.117
PT Kimia Farma	207.585.038	185.576.136
PT Lawsim Zecha	2.044.150	-
PT Marrykha Mitra Mustika	3.080.650	783.800
PT Mensa Bina Sukses	981.018	15.836.746
PT Merapi Utama Pharma	97.636.414	63.849.921
PT Millennium Pharmacon International	31.520.060	102.945.145
PT Parit Padang Global	97.450.566	178.143.344
PT Penta Valent	77.716.076	177.134.810
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	7.798.449	30.525.000
PT Sampharindo Putra Trading	1.333.328	2.816.768
PT SaPTa Sari Tama	-	3.724.205
PT Satoria Distribusi Lestari	11.814.840	77.453.500
PT Tempo	-	991.403
PT Tiara Kencana	5.359.257	43.514.846
PT Tirta Husada Farma	-	600.000
PT Tri SaPTa Jaya	10.875.363	63.572.994
PT United Dico Citas	-	1.958.916

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

14. KEWAJIBAN (lanjutan)

Adapun rincian utang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan sebagai berikut: *(lanjutan)*

	2025	2024
b) Utang Belanja Barang dan Jasa (lanjutan)		
Utang Belanja Barang (lanjutan)		
Utang Belanja Barang Pakai Habis-Bahan-Bahan Lainnya		
CV Sinar Husada	8.325.000	-
KPRI Bina Sejahtera	55.217.700	34.418.200
PT Abadi Makmur Bersama	19.200.000	42.000.000
PT Alpha Primera Indo	4.473.300	4.473.300
PT Andalan Medika Sejahtera Abadi	5.882.785	18.517.300
PT Antarmitra Sembada	25.426.548	15.692.070
PT Anugerah Pharmindo Lestari	42.133.060	49.142.799
PT Anugrah Argon Medica	30.680.685	105.775.800
PT Aoma Prima Medika	-	11.182.000
PT Asa Prima Niaga	59.990.000	-
PT Bintang Megah Medica	-	4.560.294
PT Bintang Setia Jawara	416.250	14.878.650
PT Brataco	-	1.635.000
PT Bumi Sarana Maju	3.578.000	10.507.140
PT Cobra Dental Indonesia	-	7.501.141
PT Colibri Indonesia Persada	-	2.150.000
PT Darmawangsa Medical Supplies	154.195.435	148.449.370
PT Edison Duta Sarana	-	2.744.283
PT Endo Indonesia	57.000.000	19.000.000
PT Enseval Putera Megatrading	48.773.244	31.679.986
PT Eureka Sukses Abadi	-	4.795.200
PT Gemilang Prima Sentosa	2.596.854	-
PT Global Pharma Indonesia	811.410	-
PT Intisumber Hasil Sempurna Global	18.340.030	30.388.618
PT Itama Ranoraya	15.908.296	-
PT Kebayoran Pharma	-	3.378.285
PT Medeq Mandiri Utama	3.996.000	22.277.700
PT Megah Medika Pharma	-	28.612.260
PT Mensa Bina Sukses	43.199.955	8.324.528
PT Merapi Utama Pharma	16.632.328	18.014.830
PT Metamor Pharma	-	832.500
PT Millennium Pharmacon International	195.215.588	185.444.410
PT Mitra Utama Alkesmed	5.900.000	6.390.000
PT Nisinko	-	8.618.021
PT Panda Mitra Setia	30.799.500	25.800.841
PT Parit Padang Global	1.124.494.880	291.183.074
PT Penta Valent	1.267.731	-
PT Qiqadent Utama Solutions	-	4.710.169
PT Sinar Roda Utama	438.561.000	246.118.250
PT Sinergi Tridaya Medical	2.710.000	2.480.592
PT Sumber Artha Medika	27.659.043	20.422.427
PT Surgika Alkesindo	2.508.001	12.957.635
PT Tawada Healthcare	-	11.768.935
PT Total Medika Persada	2.891.092	1.114.720
UD Astekhno Store	-	8.800.000

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

14. KEWAJIBAN (lanjutan)

Adapun rincian utang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan sebagai berikut: *(lanjutan)*

	2025	2024
b) Utang Belanja Barang dan Jasa (lanjutan)		
<i>Utang Belanja Barang (lanjutan)</i>		
Utang Belanja Barang Pakai Habis-Bahan-Bahan Kimia		
Laboratorium Pa Waskitha	-	27.355.000
PT Alam Putra Sakti	27.750.000	-
PT Anugrah CiPTa Baru	100.344.000	-
PT Cito Putra Utama	35.444.000	6.120.000
PT Mitra Bersama Reagensia	37.975.320	-
PT Multi Anugrah Putra Mandiri	220.397.999	-
PT Multi Sinergi Anugrah Sejahtera	171.560.728	-
PT Nelta Multi Gracia	5.525.000	-
PT Prodia Widyahusada	-	4.640.800
PT Transmedic Indonesia	30.011.625	8.574.750
UDD PMI Kab Semarang	130.195.000	169.010.000
UDD PMI Kota Salatiga	980.000	-
UDD PMI Kota Semarang	2.450.000	14.880.000
Utang Belanja Barang Pakai Habis-Bahan-Isi Tabung Gas		
PT Surya Medika Mulia Sari	80.338.403	79.780.680
PT Samator Gas Industri	4.865.685	8.835.600
Utang Belanja Barang Pakai Habis-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor		
CV Lastrini	284.723	1.727.118
<i>Utang Belanja Jasa</i>		
Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Kesehatan		
Jasa Pelayanan 2012 - 2014	59.858.278	59.858.278
Jasa Pelayanan Umum	73.639.052	57.868.634
Jasa Pelayanan BPJS	394.451.630	335.650.988
Jasa Pelayanan CITO BPJS	21.378.871	19.973.768
Iuran 4% Jaminan Kesehatan PNS	88.019.330	93.660.276
Iuran 4% Jaminan Kesehatan PPPK	29.128.227	28.611.011
Iuran 4% Jaminan Kesehatan Non ASN	6.839.918	6.170.734
Pengepakan & Pengiriman Sampel TCM	2.670.000	-
Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	133.926.904	138.025.415
Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Pengolahan Sampah		
PT Armata Sentosa Indonesia	42.455.280	39.919.579
Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air		
Pajak Air Tanah	8.757.154	6.228.880
Tagihan Belanja Air	4.227.810	3.809.380
Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Pembersihan, Pengendalian Hama, dan Fumigasi		
PT Citra Mandiri Mitra Sejati	-	5.550.000
Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon		
Telepon Pasca Bayar	2.620.379	2.662.657
Tagihan Telepon	2.530.180	2.508.695
Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan PPN	393.297	4.500.000
Jumlah Utang Belanja Barang dan Jasa	5.372.602.509	4.785.467.118

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

14. KEWAJIBAN (lanjutan)

Adapun rincian utang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan sebagai berikut: *(lanjutan)*

	2025	2024
c) Utang Lainnya		
Utang Kepada Bendahara Umum Daerah	119.590.350	119.590.350
Jumlah Utang Lainnya	119.590.350	119.590.350
d) Pendapatan Diterima di Muka		
Sewa Tempat Bank BRI	6.500.000	6.250.000
Sewa Tempat PT Lautan Berkah	1.250.000	1.125.000
Sewa Tempat Bank BJB	-	16.000.000
Sewa Tempat Kantin	17.500.000	17.500.000
Sewa Tempat Bank Jateng	34.833.333	34.375.000
Jumlah Pendapatan Diterima di Muka	60.083.333	75.250.000
Jumlah Kewajiban	8.440.180.789	8.042.134.165

15. EKUITAS

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp195.837.721.961,- serta Rp196.153.968.687,-. Ekuitas adalah hak BLUD RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo atas aset setelah dikurangi seluruh kewajiban yang dimiliki. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

	2025	2024
Ekuitas Awal	196.153.968.687	188.347.622.842
Dampak Kumulatif Perubahan		
Koreksi Nilai Piutang	(7.617.440)	-
Koreksi Nilai Penyisihan Piutang	1.603.990.766	-
Koreksi Nilai Aset	1	-
Koreksi Penyesuaian Akumulasi Penyusutan	(120.730.075)	95.679.435
Koreksi Nilai Utang	-	(43.504)
Saldo Akhir	1.475.643.252	95.635.931
Surplus/Defisit Tahun Berjalan	(1.791.889.978)	7.710.709.913
Ekuitas Akhir	195.837.721.961	196.153.968.687

16. PENDAPATAN OPERASIONAL

Saldo pendapatan operasional per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
a) Pendapatan Jasa Layanan	114.864.601.462	111.600.272.379
b) Pendapatan Hibah	537.555.364	476.393.220
c) Pendapatan Usaha Lainnya	1.343.158.614	1.449.299.188
d) Pendapatan APBD	50.870.531.317	57.895.672.280
Jumlah Pendapatan Operasional	167.615.846.757	171.421.637.067

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

16. PENDAPATAN OPERASIONAL (lanjutan)

Adapun rincian pendapatan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan sebagai berikut:

a) Pendapatan Jasa Layanan

	2025	2024
Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum daerah	114.864.601.462	111.600.272.379
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan	114.864.601.462	111.600.272.379

b) Pendapatan Hibah

	2025	2024
Pendapatan Hibah		
Hibah Obat & BHP	490.265.214	428.554.870
Hibah Vaksin HB 0	28.857.380	23.131.500
Hibah dari DINAS P3AKB Kab. Semarang	3.432.770	3.056.850
Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya - LO		
Hibah Aset Tetap (AC) dari PT Angkasa Putra Semesta 2024	-	8.250.000
Hibah Aset Tetap (Laptop) dari Bapperida	15.000.000	13.400.000
Jumlah Pendapatan Hibah	537.555.364	476.393.220

c) Pendapatan Usaha Lainnya

	2025	2024
Retribusi Pelayanan Tempat Khusus Parkir	632.556.000	688.843.991
Pendapatan BLUD dari Pengembangan Usaha	469.832.084	496.394.500
Retribusi Pemakaian Ruangan	132.666.667	134.000.000
Pendapatan BLUD dari Jasa Giro	108.103.863	130.060.697
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	1.343.158.614	1.449.299.188

d) Pendapatan APBD

	2025	2024
Pendapatan APBD-Belanja Operasi		
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	43.238.400.317	42.796.732.468
Pendapatan APBD-Belanja Modal		
Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	7.632.131.000	11.617.570.812
Belanja Modal Bangunan Kesehatan	-	3.481.369.000
Jumlah Pendapatan APBD	50.870.531.317	57.895.672.280

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

17. BEBAN OPERASIONAL

Saldo beban operasional per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
1) Beban Pegawai	82.031.075.147	81.072.386.828
2) Beban Persediaan	43.875.706.020	40.923.788.175
3) Beban Jasa	23.288.213.434	20.347.858.671
4) Beban Pemeliharaan	2.938.594.758	3.124.223.124
5) Beban Perjalanan Dinas	214.634.068	312.667.990
6) Beban Penyusutan Aset	16.380.583.159	15.541.007.829
7) Beban Penyisihan Piutang	50.454.757	1.553.412.222
Jumlah Beban Operasional	168.779.261.343	162.875.344.839

Adapun rincian beban per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan sebagai berikut:

a) Beban Operasi-LO

	2025	2024
1) Beban Pegawai		
Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lain	38.822.218.559	38.346.031.952
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	34.356.852.024	34.307.693.875
Beban Tambahan Penghasilan ASN	8.852.004.564	8.418.661.001
Jumlah Beban Pegawai	82.031.075.147	81.072.386.828

Jumlah beban pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp82.031.075.147,- dan Rp81.072.386.828,-. Beban pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

	2025	2024
2) Beban Persediaan		
Beban Bahan-Bahan Lainnya	15.527.121.667	14.153.088.899
Beban Bahan-Bahan Kimia	6.476.116.511	6.746.273.588
Beban Bahan-Isi Tabung Gas	1.149.448.561	1.143.740.320
Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	180.902.646	165.224.660
Beban Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	30.388.000	26.462.397
Beban Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	17.141.000	15.248.000
Beban Obat-Obatan-Obat	18.309.854.552	16.462.983.808
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	327.068.932	406.918.545
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	626.497.565	413.410.940
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	268.817.265	423.792.580
Beban Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	371.244.000	359.516.250
Beban Makanan dan Minuman Rapat	248.333.000	275.928.500
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	197.869.750	156.355.200
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	110.921.071	117.962.488
Beban Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	5.940.000	20.025.000
Beban Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	13.071.000	13.661.000
Beban Pakaian Olahraga	2.828.000	8.718.000
Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	192.500	7.536.000
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	11.950.000	6.942.000
Jumlah Beban Persediaan	43.875.706.020	40.923.788.175

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

17. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

Adapun rincian beban per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan sebagai berikut: *(lanjutan)*

a) Beban Operasi - LO (lanjutan)

2) Beban Persediaan (lanjutan)

Jumlah beban bahan pakai habis untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp43.875.706.020,- dan Rp40.923.788.175,-.

3) Beban Jasa

	2025	2024
Beban Jasa Kantor		
Beban Jasa Tenaga Kesehatan	14.327.194.334	8.605.524.340
Beban Jasa Tenaga Pelayanan Umum	349.854.000	4.048.493.054
Beban Jasa Tenaga Kebersihan	1.904.308.214	1.737.423.960
Beban Tagihan Listrik	1.613.649.266	1.616.162.658
Beban Jasa Tenaga Keamanan	1.575.704.332	1.476.194.996
Beban Jasa Pengolahan Sampah	484.165.420	467.660.103
Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	419.962.000	366.291.500
Beban Jasa Audit/ <i>Surveillance</i> ISO	619.777.600	327.604.630
Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	237.799.723	234.781.130
Beban Ganti Rugi kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat Akibat Kecelakaan	99.268.333	99.914.167
Beban Tagihan Air	149.436.384	167.175.700
Beban Pengolahan Air Limbah	155.903.315	132.219.380
Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemetretan	65.937.082	115.370.000
Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	110.832.000	107.546.000
Beban Jasa Pembersihan, Pengendalian Hama, dan Fumigasi	75.757.000	83.547.430
Belanja Jasa Konversi Aplikasi/Sistem Informasi	87.314.875	81.995.000
Beban Tagihan Telepon	62.158.696	74.481.017
Beban Jasa Pencucian Pakaian, Alat Kesenian dan Kebudayaan, serta Alat Rumah Tangga	32.851.000	14.702.500
Beban Registrasi/Keanggotaan	16.500.000	13.500.000
Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	11.883.196	10.078.680
Beban Jasa Tenaga Penanganan Sosial	1.176.000	3.168.000
Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	1.560.000	1.290.000
Beban Iuran Jaminan/Asuransi		
Beban Asuransi Barang Milik Daerah	97.588.709	97.947.676
Beban Sewa Peralatan dan Mesin		
Beban Sewa Alat Bantu Lainnya	116.662.945	113.335.090
Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan		
Beban Kursus Singkat/Pelatihan	670.969.010	351.451.660
Jumlah Beban Jasa	23.288.213.434	20.347.858.671

Jumlah beban jasa untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp23.288.213.434,- dan Rp20.347.858.671. Beban jasa terdiri dari beban konsumsi atas jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan kantor serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

17. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

Adapun rincian beban per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan sebagai berikut: *(lanjutan)*

a) Beban Operasi - LO (lanjutan)

	2025	2024
4) Beban Pemeliharaan		
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		
Beban Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	1.672.218.400	1.182.332.757
Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya <i>(Home Use)</i>	319.822.976	361.642.310
Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	82.131.826	104.101.493
Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Peralatan Pemancar-Peralatan Pemancar Lainnya	25.263.900	61.524.110
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		
Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	830.401.156	1.362.040.554
Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung -Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman	8.756.500	52.581.900
Jumlah Beban Pemeliharaan	2.938.594.758	3.124.223.124

Jumlah beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.938.594.758,- dan Rp3.124.233.124,-.

	2025	2024
5) Beban Perjalanan Dinas		
Beban Perjalanan Dinas Paket <i>Meeting</i> Luar Kota	213.019.068	302.952.990
Beban Perjalanan Dinas Paket <i>Meeting</i> Dalam Kota	1.615.000	9.715.000
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	214.634.068	312.667.990

Jumlah beban perjalanan dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp214.634.068,- dan Rp312.667.990,-.

Jumlah Beban Operasi - LO	152.348.223.427	145.780.924.787
----------------------------------	------------------------	------------------------

	2025	2024
b) Beban Penyusutan dan Amortisasi		
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	11.234.175.768	10.600.490.573
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	4.792.025.859	4.633.283.802
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	336.381.532	285.634.953
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	18.000.000	21.598.500
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	16.380.583.159	15.541.007.829

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

17. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

Adapun rincian beban per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan sebagai berikut: *(lanjutan)*

	2025	2024
c) Beban Penyisihan Piutang		
Beban Penyisihan Piutang Pendapatan	50.454.757	1.553.412.222
Jumlah Beban Penyisihan Piutang	50.454.757	1.553.412.222

18. KEGIATAN NON OPERASIONAL

Saldo Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	628.475.391	835.582.315
Jumlah Kegiatan Non Operasional	628.475.391	835.582.315

Terdapat defisit kegiatan non operasional untuk masing-masing periode yang berakhir pada 31 Des 2025 dan 31 Des 2024 sebesar Rp628.475.391,- dan Rp835.582.315,-.

19. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

a) Ekuitas Awal

Nilai ekuitas awal pada 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp196.153.968.687,- dan Rp188.347.622.842,-.

b) Surplus (Defisit) LO

Jumlah surplus (defisit) LO untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing (Rp1.791.889.978,-) dan Rp7.710.709.913,-. Surplus (defisit) LO merupakan selisih kurang antara surplus (defisit) dari kegiatan operasional, surplus (defisit) kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

c) Koreksi Nilai Piutang

Jumlah koreksi atas nilai piutang untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar (Rp7.617.440,-) dan Rp0,-.

d) Koreksi Nilai Penyisihan Piutang

Jumlah koreksi atas nilai penyisihan piutang untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.603.990.766,- dan Rp0,-.

e) Koreksi Nilai Aset

Jumlah koreksi atas nilai aset untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1,- dan Rp0,-.

f) Koreksi Penyesuaian Akumulasi Penyusutan

Jumlah koreksi penyesuaian akumulasi penyusutan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar (Rp120.730.075,-) dan Rp95.679.435,-.

g) Koreksi Nilai Utang

Jumlah koreksi atas nilai utang untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan (Rp43.504,-).

h) Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas akhir untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp195.837.721.961,- dan Rp196.153.968.687,-.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

20. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

a) Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran

Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp7.544.136.016,- dan Rp8.418.043.448,-. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran sampai dengan 31 Desember 2025 merupakan surplus dari pembiayaan anggaran.

b) Saldo Anggaran Lebih

Saldo anggaran lebih untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp7.544.136.016,- dan Rp8.418.043.448,-.

21. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

a) Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi

Arus masuk kas dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp169.416.303.545,- dan Rp.170.439.881.530,-. Arus masuk kas dari aktivitas operasi terdiri dari:

	2025	2024
Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan	116.680.224.917	110.618.516.842
Pendapatan Hibah	537.555.364	476.393.220
Pendapatan APBD	50.870.531.317	57.895.672.280
Pendapatan Usaha Lainnya	1.327.991.947	1.449.299.188
Jumlah Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi	169.416.303.545	170.439.881.530

b) Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi

Arus keluar kas dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp153.648.464.217,- dan Rp.151.263.739.865,-. Arus keluar kas dari aktivitas operasi terdiri dari:

	2025	2024
Belanja Operasional	153.648.464.217	151.263.739.865
Jumlah Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi	153.648.464.217	151.263.739.865

Belanja Operasional tahun 2025 tersebut terdiri dari:

	2025
Pembayaran Pegawai	82.204.997.247
Pembayaran Persediaan	45.073.975.036
Pembayaran Jasa	23.216.263.108
Pembayaran Pemeliharaan	2.938.594.758
Pembayaran Perjalanan Dinas	214.634.068
Total Belanja Operasional	153.648.464.217

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

21. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

c) Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi

Arus keluar kas dari aktivitas investasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp16.641.746.760,- dan Rp23.012.531.729,-. Arus keluar kas dari aktivitas investasi berupa perolehan aset tetap dari dana BLUD, APBD, DAK, dan hibah yang terdiri dari:

	2025	2024
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	1.341.484.000	1.102.718.000
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	5.360.981.832	6.421.666.917
Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	1.589.500.000	11.617.570.812
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	2.292.149.928	367.557.000
Belanja Modal Bangunan Kesehatan	-	3.481.369.000
Hibah Aset Tetap (AC) dari PT Angkasa Putra Semesta 2025	-	8.250.000
Hibah Aset Tetap (Laptop) dari Baperida	15.000.000	13.400.000
Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	6.042.631.000	-
Jumlah Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi	16.641.746.760	23.012.531.729

d) Saldo Akhir Kas

Saldo akhir kas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp7.544.136.016,- dan Rp8.418.043.448,-.

	2025	2024
Saldo Awal Kas	8.418.043.448	12.254.433.512
Kenaikan/Penurunan Kas:		
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	15.767.839.328	19.176.141.665
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(16.641.746.760)	(23.012.531.729)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-	-
Jumlah Saldo Akhir Kas	7.544.136.016	8.418.043.448

22. PENYELESAIAN LAPORAN

Manajemen RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah selesai pada tanggal 23 Februari 2026.